

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Teori merupakan serangkain konsep, defenisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambar sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variable yang satu dengan variable yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.⁶

1. Peranan

a. Defenisi dan Konsep Peranan

Peranan berasal dari kata peran yang artinya perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.⁷ Sedangkan yang di maksud dengan peranan itu sendiri memiliki arti perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.

Menurut Veitzhal peran dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Pemimpin di dalam organisasi mempunyai peranan, setiap pekerjaan membawa serta harapan bagaimana penanggung peran perilaku. Fakta bahwa organisasi mengidentifikasi pekerjaan yang harus dilakukan dan perilaku peran yang diinginkan berjalan seiring pekerjaan tersebut, juga mengandung arti bahwa harapan mengenai peran penting dalam mengatur perilaku bawahan. Peran kepemimpinan dapat diartikan sebagai perangkat perilaku yang diharapkan oleh seseorang sesuai dengan kedudukannya sebagai pemimpin.⁸

Sadono Sukirno bahwa peranan dalam teori ekonomi adalah meramalkan keadaan yang akan terwujud dimasa yang akan datang. Oleh

⁶ Masri dkk. *Metode Penelitian survey*. (Jakarta: LP3ES, 1995), hal : 48

⁷ Eko Hadi Wiyono. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. (Palanta, 2007), hal: 476

⁸ Veitzhal Rivai, Deddy Mulyadi. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2012), hal: 156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu teori ekonomi dapat memberikan sumbangan yang sangat penting dalam menentukan langkah-langkah yang akan dipergunakan untuk menghadapi masalah ekonomi yang akan timbul.⁹

Menurut Soerjono Soekanto peranan terdiri dari tiga macam antara lain:

1. Peranan adalah perilaku seseorang atas kedudukan tertentu dan hubungan dengan masyarakat.
2. Peranan adalah suatu kompleks penghargaan manusia terhadap cara bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status dan fungsi sosial.
3. Peranan pola tingkah laku didasarkan atas kedudukan tertentu dalam keadaan sosial tertentu.

Menurut Suparmoko peranan ekonomi dalam kebijakan pemerintah adalah selalu bekerja untuk kesejahteraan masyarakatnya sehingga berusaha untuk mengurangi kesenjangan-kesenjangan yang ada dalam masyarakat terutama dalam hal distribusi pendapatan, adanya pengangguran, inflasi dan sebagainya.¹⁰

Menurut Wibowo peran merupakan sebagai serangkaian pola perilaku yang diharapkan dan dihubungkan pada seseorang yang menguasai posisi tertentu dalam unit sosial.¹¹

Menurut Keith Davis peran adalah pola tindakan yang diharapkan dari seseorang dalam tindakan yang melibatkan orang lain, peran mencerminkan posisi seseorang dalam system social dengan hak dan kewajiban, kekuasaan dan tanggung jawab yang menyertainya. Untuk dapat berinteraksi satu sama lain, orang-orang memerlukan cara tertentu guna mengantisipasi perilaku orang lain. Peran melakukan fungsi ini dalam system sosial.¹²

⁹ Sadono Sukirno. *Mikro Ekonomi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal: 20

¹⁰ Suparmoko. *Pokok-pokok Ekonomi*. (Yogyakarta : BPFE, 2000), hal : 8

¹¹ Wibowo. 2013. perilaku dalam organisasi. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal: 169-170

¹² Keith Davis, Jhon W. Newsrom. *Perilaku dalam Organisasi*. (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2011), hal: 51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya dalam suatu kelompok atau organisasi.

b. Peranan Pengurus LKM

Adapun peranan pengurus LKM sebagai berikut :

- 1) Mengorganisasikan warga secara partisipatif untuk merumuskan rencana jangka menengah (3 tahun) penanggulangan kemiskinan (PJM Pronangkis) dan diajukan ke PJOK untuk mencairkan dana BLM.
- 2) Sebagai dewan pengambilan keputusan untuk hal-hal yang menyangkut pelaksanaan PNPM-MP pada khususnya dan penanggulangan kemiskinan pada umumnya di tingkat komunitas.
- 3) Menumbuhkan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat miskin agar mampu meningkatkan kesejahteraan mereka.
- 4) Menetapkan kebijakan dan mengawasi proses pemanfaatan dana bantuan langsung masyarakat, yang sehari-hari dikelola oleh UPK.¹³

Jadi yang dikatakan dengan peranan pengurus LKM adalah tindakan yang dilakukan oleh lembaga keswadayaan masyarakat dalam mengawasi dan mendamping pelaksanaan kegiatan-kegiatan kelompok swadaya masyarakat dalam kegiatan ekonomi bergulir.

2. Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM)

a. Defenisi Lembaga Keswadayaan Masyarakat

LKM adalah singkatan dari lembaga keswadayaan masyarakat yang merupakan nama “jenerik” atau istilah untuk suatu lembaga masyarakat dengan kedudukan sebagai pimpinan kolektif dari suatu himpunan masyarakat warga di tingkat kelurahan atau desa. LKM ini memberikan bantuan pendampingan kepada masyarakat dalam pelaksanaan PNPM-MP. Bantuan pendampingan ini wujudnya dalam

¹³ Petunjuk Teknis Pengembangan Badan Keswadayaan Masyarakat/ Lembaga Keswadayaan Masyarakat, (Jakarta : Direktorat Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum. 2010), hal: 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk penugasan konsultan dan fasilitator beserta dukungan dana operasional untuk mendampingi dan memberdayakan masyarakat agar mampu merencanakan dan melaksanakan program masyarakat untuk menanggulangi kemiskinan di kelurahan masing-masing.

LKM sebagai dewan pengambilan keputusan untuk menggalang potensi dan sumber daya, baik yang dimiliki masyarakat maupun yang bersumber dari luar dalam upaya menanggulangi berbagai persoalan pembangunan di wilayah kelurahan atau desa.

Menurut peneliti LKM adalah sebagai dewan pengambilan keputusan bersama dalam kelompok tersebut dan melaksanakan perencanaan kegiatan-kegiatan, pelaksanaan sampai pemeliharaan semua dilakukan dengan pendekatan bertumpu kepada kelompok untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik.

Setiap LKM bersama masyarakat melakukan proses perencanaan partisipatif dengan menyusun Perencanaan Jangka Menengah (PJM) dan rencana tahunan penanggulangan kemiskinan, sebagai prakarsa masyarakat untuk menanggulangi kemiskinan di wilayahnya secara mandiri. Melalui petugas-petugas unit pengelolanya LKM mendampingi anggota KSM pada kegiatan ekonomi (pinjaman bergulir) oleh Unit Pengelola Keuangan (UPK), kegiatan infrastruktur oleh Unit Pengelola Lingkungan (UPK), dan kegiatan social oleh Unit Pengelola Sosial (UPS).

b. Tujuan

- 1) Anggota LKM mampu menunjukan kepada pendana dan penerima manfaat bahwa asset organisasi terlindung, karena adanya proses pengecekan dan pengendalian dalam pengelolaannya.
- 2) Lembaga dan nama baik lembaga dilindungi dari kegiatan kesalahan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh anggota LKM, maupun unit operasionalnya (secretariat dan UP-UP)
- 3) Melindungi kepentingan masyarakat, unit operasional dan anggota LKM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Adanya pemisahan tanggung jawab yang jelas dan tegas dalam proses persetujuan dan pengeluaran keuangan.
- 5) Keputusan keuangan didukung dengan pertimbangan yang cukup sebelum diputuskan.
- 6) Sesuai dengan standar, aturan dan ketentuan yang berlaku umum.¹⁴

Dalam melaksanakan kewajiban sebagai LKM berperan aktif dan tanggung jawab menjalankan fungsinya.

c. Tugas Pokok LKM

- 1) Merumuskan dana menetapkan kebijakan serta aturan main secara demokratis dan partisipatif mengenai hal-hal yang bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat warga kelurahan
- 2) Mengorganisasi masyarakat untuk bersama-sama merumuskan visi, misi, rencana strategis, dan rencana program peningkatan kesejahteraan masyarakat tahunan.
- 3) Memotori, mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan keputusan-keputusan yang telah di ambil LKM termaksud penggunaan dana-dana bantuan program pemberdayaan yang diterima.¹⁵
- 4) Mendorong berlangsungnya proses pembangunan partisipatif sejak tahap penggalan ide dan aspirasi, pemetaan swadaya atau penelian kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan hingga monitoring dan evaluasi.
- 5) Mengkoordinasi pengelolaan program-program yang diterima masyarakat, dan pelaksanaan program yang dilakukan oleh unit-unit satuan pelaksana.
- 6) Melaksanakan rembug warga tahunan dengan dihadiri masyarakat luas dan memberikan pertanggung jawabkan atas segala keputusan dan kebijakan yang diambil LKM kepada masyarakat.

¹⁴ Petunjuk Teknis Pengelolaan Keuangan LKM Sekretariat, (Jakarta: Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerja Umum, 2010), hal: 2

¹⁵ Pedoman pelaksanaan PNPM mandiri perkotaan, (Jakarta: direktorat Cipta karya kementerian pekerja umum, 2010), hal: 42-43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Menghidupkan serta menumbuhkan kembangkan kembali nilai-nilai luhur dalam kehidupan bermasyarakat, pada setiap tahapan dan proses pengembalian keputusan serta pelaksanaan kegiatan pembangunan kelurahan/desa dengan bertumpu pada kondisi budaya masyarakat setempat.

Sebagai tugas lembaga keswadayaan masyarakat harus lebih mampu dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam hal pelaksanaan pembangunan.

d. Pelaksanaan Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Bergulir

Kegiatan ekonomi bergulir merupakan bagian dari Konsep Tri Daya yang dikembangkan dalam PNPM-MP. Upaya ini dimaksudkan untuk menyeraskan kesejahteraan material, maka upaya-upaya kearah peningkatan kapasitas dan keterampilan masyarakat miskin atau penganggur perlu mendapatkan porsi khusus termasuk upaya untuk mengembangkan peluang usaha dan akses kesumberdaya kunci untuk peningkatan pendapatan, dengan tetap memperhatikan dampak lingkungan fisik dan social. Dalam pelaksanaan kegiatan pinjaman dana bergulir, UPK tidak semata-mata berorientasi pada pemupukan dana, namun juga harus mempertimbangkan aspek pelayanan dan kemanfaatan bagi masyarakat miskin. Untuk itu, UPK diperkenalkan dan diharapkan memperkuat kapasitas pelayanan kepada orang miskin dengan melakukan berbagai verifikasi pelayanan pinjaman bergulir yang tepat bagi masyarakat miskin dengan melakukan berbagai verifikasi pelayanan pinjaman dana bergulir yang tepat bagi masyarakat miskin diwilayahnya.

Adapun pedoman pelaksanaan pengelolaan dan pemanfaatan dana bergulir tersebut adalah sebagai berikut:

1. Unit Pengelola Keuangan (UPK) merupakan satu-satunya pengelola administrasi keuangan dalam pinjaman bergulir dibawah kendali pengawasan LKM, sementara pengambilan keputusan tetap menjadi wewenang LKM. Selama masa proyek, LKM tidak diperkenalkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk unit usaha lain yang bertindak sebagai pengelola keuangan selain UPK.

2. Seluruh dana bergulir yang berasal dari BLM harus dikelola UPK. Dana tersebut dimasukkan untuk mebiayai KSM yang telah dinyatakan secara sah. KSM merupakan kelompok swadaya masyarakat, yang telah dibentuk oleh masyarakat itu sendiri berdasarkan kriteriamasyarakat tertentu yang terdiri dari 5-10 orang.
3. Pinjaman diberikan kepada anggota KSM melalui kelompok. Dalam kelompok ada ketua yang akan mengoordinir anggotanya, tugas yang paling menonjol adalah membagi dana bantuan untuk anggotanya serta dapat menjadi pengaruh dari aspirasi anggotanya.
4. Tujuan pinjman harus digunakan untuk peningkatan usaha atau pendapatan. Peminjaman dana harus memenuhi kriteria baku, yaitu punya usaha dan dalam rangka untuk peningkatan pendapat melalui suatu bentuk usaha.
5. Minimum pinjaman awal per orang Rp.500.000/orang. Besar pinjaman disesuaikan dengan kesepakatan dari seluruh anggota kelompok masing-masing.¹⁶
6. Bunga pinjaman sebesar 1,5% tetap perbulan. Setiap pembayaran bunga ditambah dengan 0,5% sebagai tabungan (akan dikembalikan pada KSM jika tepat angsuran).
7. Waktu angsuran pinjaman maksimum 12 bulan.
8. Angsuran dilakukan setiap bulan, sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan serta besarnya pinjman yang koordinir oleh ketua kelompok masing-masing.

3. Peningkatan Ekonomi

a. Pengertian Peningkatan Ekonomi

Istilah ekonomi berasal dari bahasa yunani yaitu *oicos* dan *nomos* yaitu pengelolaan rumah tangga. Adapun yang dimaksud dengan pengelolaan rumah tangga adalah suatu usaha dalam pembuatan

¹⁶ *Ibid*, hal : 87-88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan dan pelaksanaannya berhubungan dengan pengalokasian sumber daya rumah tangga yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha dan keinginan masing-masing.¹⁷

Menurut J.L. Meij mengemukakan bahwa ilmu ekonomi adalah ilmu tentang usaha manusia ke arah kemakmuran.¹⁸ Pendapat tersebut sangat realistis karena ditinjau dari aspek ekonomi di mana manusia sebagai makhluk ekonomi (*Homo Economicus*), pada hakikatnya mengarah pada pencapaian kemakmuran. Kemakmuran menjadi tujuan sentral dalam kehidupan manusia secara ekonomi.

Menurut Sukirno, peningkatan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara yang berkesenambungan menuju keadaan yang lebih baik selama priode tertentu.¹⁹

Peningkatan ekonomi merupakan salah satu indikator yang familieril digunakan dalam menentukan keberhasilan dalam suatu pembangunan. Peningkatan ekonomi digunakan sebagai ukuran atas perkembangan atau kemajuan perekonomian dari suatu negara atau wilayah karena berkaitan dengan aktivitas kegiatan ekonomi masyarakat khususnya dalam peningkatan produksi dan jasa.

Dari defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi bersifat kuantitatif, yaitu adanya kenaikan dalam standar pendapatan dan tingkat output produksi yang dihasilkan.

b. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya menjelaskan tentang kemajuan ekonomi, perkembangan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, serta perubahan fundamental perekonomian suatu negara dalam jangka waktu relative panjang. Untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu negara

¹⁷ Damsar. *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011), hal: 10

¹⁸ Dadang Supardan. *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktura*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hal: 366

¹⁹ Sadono Sukirno. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hal : 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan meningkat atau menurun sebenarnya ada beberapa indikator untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara sebagai berikut:²⁰

1) Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional adalah indikator pertama yang biasanya menjadi tolak ukur peningkatan ekonomi suatu negara. Caranya adalah dengan membandingkan pendapatan nasional dari satu periode dengan periode sebelumnya. Suatu negara bisa dikatakan mengalami peningkatan ekonomi jika pendapatan nasionalnya meningkat dari periode sebelumnya. Peningkatan pendapatan nasional ini menandakan adanya peningkatan output secara keseluruhan.

2) Pendapatan Per Kapita

Pendapatan per kapita adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu negara pada periode tertentu, yang biasanya satu tahun. Pendapatan per kapita bisa juga diartikan sebagai jumlah nilai barang dan jasa rata-rata yang ada atau tersedia bagi setiap penduduk suatu negara pada suatu periode tertentu. Pendapatan perkapita dapat diperoleh dari pendapatan nasional pada tahun tertentu dibagi dengan jumlah penduduk suatu negara pada tahun tersebut. Jika suatu negara memiliki pendapatan per kapita yang meningkat daripada periode sebelumnya maka bisa dikatakan negara tersebut mengalami peningkatan ekonomi.

3) Tenaga Kerja dan Pengangguran

Indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara ketiga adalah jumlah antara jumlah tenaga kerja dan pengangguran. Tenaga kerja adalah setiap orang yang dapat melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Sedangkan pengangguran merupakan kebalikan dari tenaga kerja. Suatu negara dikatakan

²⁰ M. L. Jinghan. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Edisi 3. (Jakarta: Rajawali Press), hal: 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki peningkatan ekonomi jika jumlah tenaga kerjanya lebih tinggi dari jumlah penganggurannya. Tingkat pengangguran dapat berkurang jika terdapat kesempatan kerja yang banyak.

4) Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur peningkatan ekonomi. Kesejahteraan masyarakat ini bisa dilihat dari tingkat kemiskinan yang semakin berkurang dan daya beli masyarakat yang semakin meningkat. Daya beli yang meningkat dan merata salah satunya bisa dilihat dari distribusi barang dan jasa yang lancar diseluruh wilayah negara yang bersangkutan. Kesejahteraan masyarakat juga ditandai dengan pendapatan per kapita yang tinggi dan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pembangunan jika dilihat dari sudut pandang ekonomi, maka keberhasilan pembangunan dapat diukur dari peningkatan pendapatan nasional ataupun dari pendapatan nasional perkapita. Pendapatan nasional bruto dan pendapatan nasional perkapita yang mana merupakan indikator pembangunan.

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi :

1. Sumber daya alam

Yang meliputi tanah dan kekayaan alam seperti kesuburan tanah, keadaan iklim/cuaca, hasil hutan, tambang, dan hasil laut sangat mempengaruhi pertumbuhan industri suatu negara, terutama dalam hal penyediaan bahan baku produksi.

2. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia juga menentukan keberhasilan pembangunan nasional melalui jumlah dan kualitas penduduk. Jumlah penduduk yang besar merupakan pasar potensial untuk memasarkan hasil-hasil produksi, sementara kualitas penduduk menentukan seberapa besar produktifitas yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sumber daya modal

Modal adalah sejumlah harga (uang/barang) yang dipergunakan untuk menjalankan suatu usaha, modal berupa uang tunai, barang dagangan bangunan dan lain sebagainya. Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengelola bahan mentah tersebut. Pembentukan modal dan investasi ditujukan untuk menggali dan mengelola kekayaan. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas

4. Keahlian atau kewirausahaan

Keahlian dan kewirausahaan dibutuhkan untuk mengelola bahan mentah dari alam, menjadi sesuatu yang memiliki nilai lebih tinggi (disebut juga sebagai proses produksi).

Menurut M. Quraish bahwa perekonomian yang berasaskan kekeluargaan merupakan system yang baik untuk menuju pemerataan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dengan demikian kemiskinan perlu ditanggulangi karena bisa menghambat pembangunan. Dalam rangka menanggulangi kemiskinan ini dianjurkan menjadi kewajiban setiap individu, masyarakat, dan organisasi (pemerintah).

Peningkatan ekonomi selain sebagai tolak ukur keberhasilan atau kemunduran perekonomian suatu negara juga merupakan indikator kesejahteraan masyarakat. Ketika peningkatan ekonomi mengalami kenaikan maka didalamnya terdapat kegiatan ekonomi yang berkembang. Kegiatan ekonomi yang berkembang ini menandakan bahwa lapangan pekerjaan semakin banyak dan pendapatan masyarakat semakin meningkat, sehingga kesejahteraan masyarakat pun akan meningkat

Intinya setiap negara selalu berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonominya, hal ini bertujuan untuk memajukan negara dan kesejahteraan rakyatnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kelompok Swadaya Masyarakat

a. Pengertian Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)

Lembaga keswadayaan masyarakat (LKM) ini merupakan suatu kelembagaan yang dirancang untuk memotori pembangunan kembali kehidupan masyarakat yang mandiri yang mampu mengatasi kemiskinan melalui berbagai program yang langsung dilaksanakan oleh masyarakat. Dalam pelaksanaan program tersebut, dibentuk suatu kelompok-kelompok yang nantinya akan bertanggungjawab atas program yang akan dilaksanakan, kelompok tersebut sering disebut Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).

Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) merupakan kelompok masyarakat pemanfaat langsung dari PNPM MP ini yang langsung menikmati hasil dari program penanggulangan kemiskinan yang direncanakan secara partisipatif oleh masyarakat Kelurahan dibawah koordinasi BKM/LKM.

Dengan demikian pada hakikatnya Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) adalah sekelompok orang yang bersepakat untuk saling membantu dan bekerja sama membangun sumber pelayanan keuangan guna mendorong dan mengembangkan usaha produktif dan meningkatkan taraf hidup para anggota dan keluarganya.

KSM yang membentuk kelompoknya sesuai dengan kebutuhan mereka dan terdiri dari anggota-anggota yang mereka kenal satu sama lain termasuk usaha-usahanya yang beraneka rupa.

Dengan adanya KSM akan menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk memperkuat kembali ikatan-ikatan pemersatuan sebagai media membangun solidaritas social sehingga masyarakat mampu memecahkan persoalan-persoalan bersama secara mandiri melalui pembelajaran bertumpuh pada kelompok.

Kriteria kelompok swadaya yang ideal :

- 1) Mempunyai visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai
- 2) Ada struktur organisasi minimal Ketua, Sekretaris, Bendahara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mempunyai aturan kelompok yaitu :
 - a. Ada pertemuan rutin mingguan
 - b. Ada aturan kelompok secara tertulis
 - c. Ada kegiatan menabung
 - d. Ada pembukuan kelompok
 - e. ada layanan pinjaman dan angsuran

- 4) Mempunyai rencana kegiatan

Pendekatan kelompok digunakan dengan tujuan terjadinya proses saling belajar, membangun kebersamaan, saling peduli dan saling memahami di antar anggota. Proses belajar ini bukan hanya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan saja tetapi agar bisa bisa berbagai nilai-nilai positif. Dengan demikian kelompok ini mempunyai fungsi sebagai media belajar untuk terjadinya perubahan social dalam membangun paradigma-pradigma baru dalam pengentasan kemiskinan, mengembangkan dan mempraktekan nilai-nilai positif yang menjadi dasar penumbuhan modal sosial.

Tujuan umum pembangunan kelompok-kelompok swadaya masyarakat adalah untuk mewujudkan KSM-KSM yang berdaya yang mampu memecahkan persoalan mereka secara mandiri dan mampu mencapai tujuan melalui tindakan bersama. Dan untuk mencapai tujuan kelompoknya. Penyediaan dana kelompok ini diharapkan dapat memobilisasi kegiatan kelompok, sehingga dapat menghasilkan kemampuan ekonomi yang lebih besar.

Modal dari program ini diharapkan dapat dijaga kesinambungan pemanfaatannya melalui pengelolaan secara bergulir sebagai katalisator untuk menumbuhkan modal sendiri yang telah, sedang dan akan dipupuk oleh kelompok masyarakat sendiri.

Dari sisi lain, KSM dapat juga menjadi salah satu wadah pertukaran informasi, tukar pengalaman, meningkatkan wawasan, pembahasan masalah kemasyarakatan baik yang berhubungan dengan kesejahteraan maupun berkaitan dengan pengambilan keputusan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya sebagai berikut :

Wirayati Sukarni, dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Jurusan Ekonomi, 2011, yang berjudul Peranan Lembaga Ekonomi Desa (LED) Dalam Meningkatkan Usaha Masyarakat Di Desa Tabing Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Islam, Metode penelitian yang digunakan adalah metode lapangan dengan langsung terjun ke masyarakat. Pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil peranan LED dari penelitian ini berhasil dengan terbantunya masyarakat yang mempunyai usaha, kemudian dengan adanya program pinjaman dari Lembaga Ekonomi Desa (LED) ini terwujudnya kehidupan yang saling tolong menolong.

Penelitian yang dilakukan oleh Irayani, dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Jurusan PMI, 2016, yang berjudul Peranan Lembaga Keswadayaan Masyarakat dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Rintis kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru, Metode penelitian yang digunakan adalah metode lapangan dengan langsung terjun ke masyarakat. Pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah peranan LKM dalam pemberdayaan masyarakat dikatakan berperan. Hal ini dapat dilihat dari adanya program kegiatan dari aspek social, ekonomimaupun lingkungan adanya tahap-tahapan yang digunakan dalam menjalankan program, sehingga masyarakat tersebut mengalami perubahan yang baik dalam dirinya dan mengalami kemandirian.

Dari penelitian diatas, penelitian Wirayati Sukrini lebih fokus mengenai peranan lembaga ekonomi desa (LED) dalam meningkatkan usaha masyarakat. Sedangkan penelitian Irayani juga lebih fokus terhadap peranan lembaga keswadayaan masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara penelitian yang saya lakukan lebih fokus terhadap peranan pengurus LKM dalam meningkatkan ekonomi kelompok swadaya masyarakat.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.²¹ Dalam penelitian penulis yang membahas mengenai Peranan LKM dalam meningkatkan ekonomi kelompok swadaya masyarakat di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Adapaun kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat dari beberapa tahapan sebagai berikut:

Dalam mengumpulkan data penelitian tentang peranan pengurus LK m dalam meningkatkan ekonomi kelompok swadaya masyarakat di Kelurahan Kedung Sari Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru, berdasarkan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Peranan pengurus LKM dalam meningkatkan ekonomi
 - 1) Mengorganisasi
 - 2) Pengambilan keputusan
 - 3) Menumbuhkan kegiatan pemberdayaan masyarakat
 - 4) Mengawasi

²¹Adnan Mahdi, Mujahidin. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Bandung : Alfabeta, 2014), hal: 85.